



SALINAN

BUPATI TANAH LAUT

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PERATURAN BUPATI TANAH LAUT  
NOMOR 62 TAHUN 2023

TENTANG

PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM LABORATORIUM KEPEMUDAAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TANAH LAUT,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan pemuda yang progresif, mandiri, dan berdaya saing diperlukan suatu ruang bagi pemuda dalam meningkatkan kualitas diri, mengembangkan kreativitas, serta mengoptimalkan potensi diri untuk kemajuan diri sendiri dan lingkungan sekitar;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kepemudaan dan Keolahragaan, dipandang perlu melaksanakan penyelenggaraan kepemudaan sesuai dengan karakteristiknya;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pedoman Pelaksanaan Program Laboratorium Kepemudaan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756) dengan mengubah Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5067);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda Serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5238);
7. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 38 Tahun 2016 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Kegiatan Kemitraan dan Penghargaan Pemuda (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1926);

8. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 25);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kepemudaan dan Keolahragaan (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 4);
10. Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 91 Tahun 2022 tentang Pemberian Penghargaan Kepemudaan (Berita Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022 Nomor 91);

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN BUPATI TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM LABORATORIUM KEPEMUDAAN.

#### BAB I KETENTUAN UMUM

##### Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Tanah Laut.
2. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Kepala Daerah yang selanjutnya disebut Bupati adalah Bupati Tanah Laut.
4. Dinas Kepemudaan dan Olahraga adalah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanah Laut yang merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga menjadi kewenangan daerah.
5. Laboratorium Kepemudaan adalah sebagai ruang bagi pemuda dalam meningkatkan kualitas diri, mengembangkan kreativitas, serta mengoptimalkan potensi diri untuk kemajuan diri sendiri dan lingkungan sekitar.
6. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

## Pasal 2

Peraturan Bupati ini sebagai pedoman dan/atau acuan dalam Pelaksanaan Program Laboratorium Kepemudaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## Pasal 3

- (1) Maksud dari pelaksanaan program Laboratorium Kepemudaan adalah memberikan wadah bagi pemuda untuk meningkatkan kualitas diri, menggali potensi, dan merangsang kreativitas guna mencapai kemajuan pribadi dan lingkungan sekitar.
- (2) Program Laboratorium Kepemudaan ini bertujuan untuk:
  - a. mengembangkan kemampuan dan keterampilan pemuda di berbagai bidang, seperti kepemimpinan, kewirausahaan, inovasi teknologi, seni, dan kearifan local;
  - b. memperkuat ikatan dan solidaritas antara pemuda, baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional;
  - c. menanamkan nilai-nilai kebersamaan, kekeluargaan, dan gotong royong di kalangan pemuda; dan
  - d. mendorong partisipasi aktif dan kesadaran pemuda dalam pembangunan daerah dan negara, serta meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan lingkungan alam.

## BAB II SISTEMATIKA

## Pasal 4

Pedoman Pelaksanaan Program Laboratorium Kepemudaan tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini dengan sistematika sebagai berikut:

- a. BAB I : PENDAHULUAN;
- b. BAB II : ARAH PROGRAM;
- c. BAB III : PENGELOLAAN PROGRAM LABORATORIUM KEPEMUDAAN;
- d. BAB IV : PENYELENGGARAAN PROGRAM; dan
- e. BAB V : PENUTUP.

## Pasal 5

Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan teknis Pelaksanaan Program Laboratorium Kepemudaan diatur dengan Petunjuk Teknis yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga.

BAB III  
PEMBIAYAAN

Pasal 6

Pembiayaan pelaksanaan program Laboratorium Kepemudaan yang diatur dalam peraturan Bupati ini dibebankan APBD pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun Anggaran berjalan.

BAB IV  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 7

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Tanah Laut.

Ditetapkan di Pelayhari  
pada tanggal 15 Juni 2023

BUPATI TANAH LAUT,

Ttd

H. SUKAMTA

Diundangkan di Pelayhari  
pada tanggal 15 Juni 2023

SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN TANAH LAUT,

Ttd

H. DAHNIAL KIFLI

BERITA DAERAH KABUPATEN TANAH LAUT TAHUN 2023 NOMOR 62

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI TANAH LAUT  
NOMOR : 62 TAHUN 2023  
TANGGAL : 15 JUNI 2023

## PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM LABORATORIUM KEPEMUDAAN

### BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Pemuda merupakan salah satu kekuatan besar bagi kemajuan bangsa. Oleh karena itu, peran dan fungsi pemuda dalam pembangunan nasional menjadi sangat penting. Namun, tantangan yang dihadapi oleh pemuda dalam menghadapi dinamika global saat ini semakin kompleks dan beragam. Pemuda dihadapkan pada berbagai persoalan, seperti kesulitan dalam mencari pekerjaan, pengaruh teknologi dan media sosial yang semakin berkembang, serta tuntutan perubahan sosial yang semakin dinamis.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan upaya yang terpadu dan berkelanjutan dalam mengembangkan potensi dan keterampilan pemuda. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui program Laboratorium Kepemudaan. Laboratorium Kepemudaan merupakan program pendidikan dan pelatihan yang memberikan pemahaman dan keterampilan pada pemuda dalam berbagai aspek, seperti kepemimpinan, kreativitas, kewirausahaan, pengembangan diri, dan sebagainya.

Dalam konteks pembangunan nasional, Laboratorium Kepemudaan juga dapat menjadi wadah bagi pemuda untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan, baik di tingkat lokal maupun nasional. Dalam program Laboratorium Kepemudaan, pemuda dapat belajar dan berdiskusi mengenai isu-isu yang terkait dengan pembangunan nasional, serta mengembangkan ide-ide dan program-program yang dapat diimplementasikan dalam masyarakat.

Sejalan dengan hal tersebut, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanah Laut (Dispora Tala) telah merancang Pedoman Pelaksanaan Program Laboratorium Kepemudaan sebagai salah satu upaya dalam mengembangkan potensi dan keterampilan pemuda di Indonesia.

Pedoman ini berisi panduan dan petunjuk teknis bagi penyelenggara dalam melaksanakan program Laboratorium Kepemudaan. Diharapkan, dengan adanya pedoman ini, program Laboratorium Kepemudaan dapat dijalankan secara terstruktur dan terorganisir, sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta dan masyarakat.

Dalam bab-bab selanjutnya, pedoman ini akan membahas mengenai tujuan, sasaran, dan materi pelatihan yang diberikan dalam pelaksanaan program Laboratorium Kepemudaan, serta prosedur dan tata cara pelaksanaannya.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pelaksanaan program Laboratorium Kepemudaan adalah sebagai ruang bagi pemuda dalam meningkatkan kualitas diri, mengembangkan kreativitas, serta mengoptimalkan potensi diri untuk kemajuan diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Tujuan dari program "Laboratorium Kepemudaan" adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan pemuda dalam berbagai bidang, seperti kepemimpinan, kewirausahaan, kreativitas, pengelolaan sumber daya, inovasi teknologi, agama, seni, budaya, kearifan lokal, dan lain-lain.
2. Memperkuat jaringan dan solidaritas antar pemuda, baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional.
3. Menumbuhkan semangat kebersamaan, kekeluargaan, dan gotong royong di kalangan pemuda.
4. Meningkatkan partisipasi aktif dan kesadaran pemuda dalam pembangunan daerah dan negara.

## 1.3 Ruang Lingkup

Program "Laboratorium Kepemudaan" meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan pemuda, seperti kepemimpinan, kewirausahaan, kreativitas, pengelolaan sumber daya, inovasi teknologi, agama, seni, budaya, kearifan lokal, dan lain-lain.
2. Diskusi dan seminar untuk memperkaya pengetahuan dan wawasan pemuda tentang isu-isu strategis yang sedang berkembang di masyarakat.
3. Pertemuan dan kegiatan sosial untuk memperkuat jaringan dan solidaritas antar pemuda, serta membangun semangat kebersamaan dan kekeluargaan.
4. Kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan partisipasi aktif dan kesadaran pemuda dalam pembangunan daerah dan negara, seperti kampanye sosial, aksi lingkungan, dan lain-lain.

## BAB II ARAH PROGRAM

### 2.1 Urgensi

Kegiatan Laboratorium Kepemudaan merupakan sebuah kegiatan yang sangat penting dalam rangka membentuk karakter kepemudaan yang unggul dan berprestasi. Program ini dilaksanakan dengan dilakukan upaya-upaya strategis dan mempertimbangkan urgensi sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan peran pemuda sebagai agen perubahan dalam pembangunan bangsa dan negara.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) kepemudaan yang berkualitas, berdaya saing, mandiri, dan mampu bersaing di era globalisasi.
3. Memfasilitasi para pemuda untuk mengembangkan potensi, bakat, dan kreativitasnya sehingga mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.
4. Menumbuhkan kesadaran kepemudaan dalam mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai kebangsaan dan memperkuat jati diri bangsa Indonesia.
5. Menyediakan prasarana dan sarana bagi pemuda untuk belajar, berlatih, dan mempraktekkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap positif yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### 2.2 Visi dan Misi Program

Visi dari Program Laboratorium Kepemudaan adalah menciptakan Pemuda Berkarakter yaitu Pemuda yang maju, mandiri, dan berdaya saing.

Sedangkan misi dari Program Laboratorium Kepemudaan adalah sebagai berikut:

1. Membentuk karakter pemuda yang kuat, mandiri, dan tangguh melalui pembelajaran dan pengalaman di Laboratorium Kepemudaan.
2. Meningkatkan kualitas kehidupan pemuda melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif.
3. Meningkatkan kepedulian dan partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial dan kegiatan pembangunan di daerahnya.
4. Menumbuhkan semangat kebersamaan, kerjasama, dan solidaritas di antara pemuda, baik dalam lingkup lokal maupun nasional.
5. Mendorong kreativitas dan inovasi pemuda dalam berbagai bidang, terutama dalam bidang ekonomi dan teknologi.

Dalam mencapai visi dan misi Program Laboratorium Kepemudaan, perlu adanya dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, organisasi kepemudaan, lembaga pendidikan, dan masyarakat luas.

### 2.3 Indikator Keberhasilan

Keberhasilan Program Laboratorium Kepemudaan dapat diukur berdasarkan indikator sebagai berikut:



1. Terlaksananya kegiatan Laboratorium Kepemudaan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
2. Terpenuhinya jumlah peserta sesuai dengan target yang ditetapkan.
3. Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang kepemudaan dan peran serta tugas-tugasnya dalam pembangunan daerah.
4. Terbentuknya karakter pemuda yang maju, mandiri, dan berdaya saing melalui pembinaan dan pembekalan pada kegiatan laboratorium.
5. Terjalinnnya kerjasama dan sinergi antar pemuda dan pemangku kepentingan dalam mewujudkan pemuda yang berkarakter dan berdaya saing.
6. Terlaksananya kegiatan yang berkelanjutan sebagai bentuk komitmen “Pemuda Berkarakter” dalam menjalankan program yang telah disepakati.

Indikator keberhasilan di atas menjadi acuan dalam evaluasi pelaksanaan program Laboratorium Kepemudaan dan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang.

## 2.5 Target Program

Program Laboratorium Kepemudaan ini ditujukan untuk pemuda yang memiliki minat dan potensi di bidang kepemudaan serta memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanah Laut.

Adapun target peserta yang diharapkan untuk mengikuti program ini adalah sedikitnya 10 orang peserta pada setiap pelaksanaan program, dengan rincian sebagai berikut:

1. Peserta berasal dari berbagai latar belakang berasal dari Kabupaten Tanah Laut.
2. Peserta memiliki minat dan potensi di bidang kepemudaan serta ingin meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka di bidang tersebut.
3. Peserta memiliki sikap yang positif dan komitmen yang kuat untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan program dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Peserta memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama yang baik dalam tim serta memiliki jiwa kepemimpinan.
5. Peserta dapat memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditetapkan oleh panitia pelaksana.

## 2.6 Peserta Program

Peserta yang akan mengikuti Program Laboratorium Kepemudaan sedikitnya memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Usia Peserta program harus berusia antara 17 hingga 25 tahun. Rentang usia ini dipilih untuk memastikan peserta berada dalam kategori pemuda yang masih aktif dan memiliki potensi untuk dikembangkan.

2. Keterlibatan dalam kegiatan kepemudaan: Peserta harus memiliki pengalaman atau keterlibatan sebelumnya dalam kegiatan kepemudaan, baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional. Ini termasuk partisipasi dalam organisasi kepemudaan, kegiatan sosial, kegiatan olahraga, atau proyek-proyek yang melibatkan pemuda.
3. Motivasi dan komitmen: Peserta harus menunjukkan motivasi yang tinggi dan komitmen yang kuat terhadap pengembangan diri dan kontribusi mereka dalam bidang kepemudaan. Mereka harus memiliki keinginan untuk belajar, berkembang, dan berkontribusi positif terhadap masyarakat.
4. Potensi kepemimpinan: Peserta yang diinginkan adalah mereka yang memiliki potensi kepemimpinan yang baik. Mereka harus dapat menunjukkan kemampuan untuk mengorganisir dan memimpin kelompok, mempengaruhi orang lain secara positif, dan memiliki keterampilan komunikasi yang efektif.
5. Kreativitas dan inovasi: Peserta harus memiliki kemampuan untuk berpikir kreatif dan inovatif. Mereka harus dapat menghasilkan ide-ide baru dan solusi yang *out of the box* dalam menyelesaikan masalah dan menghadapi tantangan.
6. Komitmen terhadap nilai-nilai positif: Peserta harus memiliki komitmen yang tinggi terhadap nilai-nilai positif seperti integritas, toleransi, kerjasama, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Mereka harus dapat menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut dalam tindakan dan sikap mereka sehari-hari.
7. Diversitas: Program Laboratorium Kepemudaan diharapkan mampu mencakup peserta dari berbagai latar belakang dan keberagaman, termasuk suku, agama, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan representatif.
8. Komitmen terhadap partisipasi penuh: Peserta harus siap untuk berpartisipasi penuh dalam seluruh kegiatan program, termasuk pelatihan, karya nyata, dan evaluasi. Mereka harus memiliki ketersediaan waktu dan dedikasi yang cukup untuk mengikuti program dengan serius dan maksimal.

Pemilihan peserta yang memenuhi kriteria di atas akan membantu memastikan bahwa program Laboratorium Kepemudaan dapat memberikan pengalaman yang bermakna dan efektif dalam mengembangkan potensi kepemudaan dan meningkatkan kontribusi peserta dalam masyarakat.

Peserta yang lolos seleksi diwajibkan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan program dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh panitia. Jika peserta mengalami halangan yang tidak dapat dihindari, peserta diharapkan untuk menginformasikan kepada panitia selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan program.

### BAB III

#### PENGELOLAAN PROGRAM LABORATORIUM KEPEMUDAAN

##### 3.1 Strategi Pendekatan

Strategi pendekatan dalam program laboratorium kepemudaan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi peserta untuk belajar, berdiskusi, dan berinovasi. Oleh karena itu, program ini dilaksanakan melalui pendekatan sebagai berikut:

1. Pendekatan Partisipatif  
Program laboratorium kepemudaan dilaksanakan dengan mengajak peserta untuk aktif terlibat dalam setiap tahapannya. Peserta diberikan kesempatan untuk memberikan masukan, ide, dan saran dalam setiap kegiatan.
2. Pendekatan Terintegrasi  
Program laboratorium kepemudaan dilaksanakan dengan mengintegrasikan berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, sosial, ekonomi, dan budaya, sehingga peserta dapat memahami keterkaitan antara berbagai aspek tersebut.
3. Pendekatan Kreatif  
Program laboratorium kepemudaan dilaksanakan dengan menggunakan metode yang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi. Metode tersebut dapat berupa games, simulasi, diskusi, presentasi, dan lain sebagainya.

##### 3.2 Tahapan Operasional Program

Tahapan operasional Program Laboratorium Kepemudaan berdasarkan meliputi:

1. Seleksi Peserta:
  - a. Pengumuman program Laboratorium Kepemudaan disosialisasikan melalui media sosial, situs web, dan saluran komunikasi yang relevan.
  - b. Peserta mengajukan diri dengan mengisi formulir pendaftaran yang mencakup informasi pribadi, pengalaman kepemudaan, motivasi, dan komitmen.
  - c. Tim seleksi melakukan penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk memilih peserta yang memenuhi syarat.
  - d. Pengumuman peserta terpilih untuk mengikuti program Laboratorium Kepemudaan.
2. Orientasi dan Pembekalan Awal:
  - a. Peserta yang terpilih mengikuti sesi orientasi yang meliputi pengenalan program, tujuan, dan harapan yang ingin dicapai.
  - b. Pembekalan awal diberikan kepada peserta mengenai topik-topik yang relevan, seperti kepemudaan, kepemimpinan, kewirausahaan, kreativitas, pengelolaan sumber daya, inovasi teknologi, agama, seni, budaya, kearifan lokal, dan lain-lain
  - c. Peserta mendapatkan informasi tentang tugas, tanggung jawab, aturan, dan jadwal kegiatan selama mengikuti program Laboratorium Kepemudaan.

3. Pelaksanaan Kegiatan Karya Nyata:
  - a. Peserta ditempatkan pada lokasi dan penugasan yang sesuai dengan bidang kegiatan yang dipilih.
  - b. Peserta mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dalam pembekalan pada lokasi penugasan.
  - c. Peserta bekerja secara individu atau dalam kelompok untuk mengimplementasikan proyek-proyek nyata yang memberikan manfaat bagi masyarakat.
  - d. Peserta akan diberikan honorarium dan biaya operasional dalam melaksanakan kegiatan karya nyata yang telah disepakati oleh Tim Pengajar, Mentor, Tim Pengawas dan Tim Pelaksana Program.
4. Monitoring dan Evaluasi:
  - a. Tim pengawas program melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan karya nyata peserta.
  - b. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai kemajuan, prestasi, dan kontribusi peserta dalam kegiatan karya nyata.
  - c. *Feedback* diberikan kepada peserta untuk memberikan pemahaman tentang kelebihan dan perbaikan yang perlu dilakukan.
5. Penilaian Kinerja dan Penghargaan:
  - a. Kinerja peserta dinilai berdasarkan hasil karya nyata, komitmen, kemampuan kepemimpinan, kreativitas, dan kontribusi positif.
  - b. Peserta yang berhasil menunjukkan kinerja yang baik dan kontribusi yang signifikan diberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap prestasi mereka.
6. Pelaporan dan Dokumentasi:
  - a. Tim pelaksana program membuat laporan tentang pelaksanaan kegiatan karya nyata, hasil yang dicapai, tantangan yang dihadapi, dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.
  - b. Dokumentasi dilakukan melalui foto, video, dan testimoni peserta yang dapat digunakan untuk kepentingan promosi dan pertanggungjawaban program.
7. Pembinaan dan Pendampingan:
  - a. Peserta mendapatkan pembinaan dan pendampingan dari tim pengajar dan mentor yang ahli di bidangnya masing-masing.
  - b. Pembinaan dan pendampingan meliputi pemberian arahan, peningkatan kompetensi, pemecahan masalah, serta pengembangan potensi peserta.
8. Penyusunan Laporan Karya Nyata:
  - a. Peserta diminta untuk menyusun laporan mengenai karya nyata yang telah mereka lakukan selama program.
  - b. Laporan tersebut mencakup deskripsi proyek, tujuan, langkah-langkah yang diambil, hasil yang dicapai, serta evaluasi dari peserta sendiri.

9. Presentasi dan Pertanggungjawaban:
  - a. Peserta mempresentasikan hasil karya nyata mereka di hadapan tim pengajar, mentor, dan peserta lainnya.
  - b. Peserta juga diminta untuk bertanggung jawab atas kegiatan yang telah mereka lakukan, menjawab pertanyaan, serta memberikan penjelasan lebih lanjut tentang proses dan hasil karya nyata.
10. Evaluasi Akhir:
  - a. Tim pengawas dan tim pelaksana program melakukan evaluasi akhir terhadap seluruh kegiatan program Laboratorium Kepemudaan.
  - b. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap keberhasilan program, kepuasan peserta, efektivitas pembinaan dan pendampingan, serta rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.
11. Pemberian Penghargaan:
  - a. Program Laboratorium Kepemudaan dilanjutkan dengan pemberian penghargaan yang melibatkan semua peserta, tim pengajar, mentor, dan pihak terkait.
  - b. Pada pemberian penghargaan ini, dilakukan evaluasi keseluruhan program, penyampaian apresiasi kepada peserta yang berhasil, serta pembagian sertifikat sebagai pengakuan atas partisipasi mereka.
12. Tindak Lanjut:
  - a. Setelah program selesai, dilakukan tindak lanjut berupa pemantauan dan pengembangan peserta yang telah mengikuti Laboratorium Kepemudaan.
  - b. Peserta yang menunjukkan potensi dan prestasi dapat diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam program-program kepemudaan yang lebih lanjut atau mendapatkan rekomendasi untuk peluang-peluang lain yang relevan.
  - c. Peserta yang aktif dan sudah purna tugas dapat membuat sebuah organisasi sebagai tempat melakukan sosialisasi, pengkaderan dan pembinaan bagi pemuda-pemudi yang akan, sedang dan telah mengikuti program Laboratorium Kepemudaan.

Tahapan ini dirancang untuk memastikan terlaksananya program dengan baik, mengembangkan potensi peserta, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### 3.2 Organisasi Pengelola Program

Untuk mencapai tujuan program Laboratorium Kepemudaan, diperlukan sebuah tim pengelola yang terdiri dari beberapa anggota dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas. Struktur organisasi pengelola program ini terdiri dari:

1. Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanah Laut
2. Ketua Pelaksana sebagai pengelola program
3. Sekretaris Pelaksana sebagai pendukung pengelola program

4. Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan
  5. Koordinator Bidang Pengembangan Karakter
  6. Koordinator Bidang Kewirausahaan Pemuda
  7. Koordinator Bidang Kesehatan dan Lingkungan
  8. Koordinator Bidang Informasi dan Komunikasi
  9. Tim Pengawas
  10. Tim Pelaksana
  11. Tim Pengajar/Mentor
  12. Pembimbing Lapangan
1. Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanah Laut sebagai Pembina Program:  
Tugas Pokok: Menjadi pemimpin dan pembina dalam pelaksanaan Program Laboratorium Kepemudaan.  
Fungsi:
    - a. Merumuskan kebijakan dan arah pengembangan program.
    - b. Memberikan dukungan dan pengawasan terhadap pelaksanaan program.
    - c. Membina kerjasama dengan pihak eksternal terkait program.
    - d. Mengkoordinasikan dengan pihak terkait dalam pembiayaan program.
    - e. Menyampaikan laporan dan evaluasi program kepada instansi terkait.
    - f. Melakukan pembinaan dan pengembangan peserta program.
  2. Ketua Pelaksana sebagai pengelola program:  
Tugas Pokok: Bertanggung jawab atas pelaksanaan program secara keseluruhan.  
Fungsi:
    - a. Mengkoordinasikan tim pelaksana program.
    - b. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan program.
    - c. Mengawasi dan mengontrol pelaksanaan program.
    - d. Menyusun laporan pelaksanaan program.
  3. Sekretaris Pelaksana sebagai pendukung pengelola program:  
Tugas Pokok: Mendukung kelancaran administrasi dan koordinasi program.  
Fungsi:
    - a. Mengelola administrasi dan dokumentasi program.
    - b. Membantu koordinasi antara tim pelaksana dan peserta program.
    - c. Mendukung penyusunan laporan pelaksanaan program.
  4. Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan:  
Tugas Pokok: Menyusun dan mengimplementasikan kurikulum dan materi pendidikan dan pelatihan peserta program.  
Fungsi:
    - a. Mengembangkan kurikulum dan materi pembelajaran.

- b. Mengatur jadwal dan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan.
  - c. Memfasilitasi pembelajaran dan evaluasi peserta.
5. Koordinator Bidang Pengembangan Karakter:  
Tugas Pokok: Membangun karakter kepemudaan yang berkualitas pada peserta program.  
Fungsi:
  - a. Menyusun program pengembangan karakter peserta.
  - b. Mengimplementasikan kegiatan yang dapat memperkuat karakter kepemudaan.
  - c. Memberikan pendampingan dan bimbingan dalam pengembangan karakter.
6. Koordinator Bidang Kewirausahaan Pemuda:  
Tugas Pokok: Mendorong dan mengembangkan jiwa kewirausahaan pada peserta program.  
Fungsi:
  - a. Memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kewirausahaan.
  - b. Membantu peserta dalam mengembangkan ide bisnis dan kreativitas.
  - c. Memberikan bimbingan dan pendampingan dalam merintis usaha.
7. Koordinator Bidang Kesehatan dan Lingkungan:  
Tugas Pokok: Menjaga kesehatan dan kelestarian lingkungan dalam pelaksanaan program.  
Fungsi:
  - a. Menyusun program kesehatan dan kelestarian lingkungan.
  - b. Mengoordinasikan kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan peserta.
  - c. Mengadakan kegiatan promosi kesehatan dan kesadaran lingkungan.
  - d. Memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang memenuhi standar kesehatan dan lingkungan.
  - e. Memberikan edukasi dan pengawasan terkait kesehatan dan lingkungan kepada peserta program.
8. Koordinator Bidang Informasi dan Komunikasi:  
Tugas Pokok: Menyediakan informasi dan memastikan terjalannya komunikasi yang efektif dalam program.  
Fungsi:
  - a. Mengelola sistem informasi program.
  - b. Menyebarkan informasi terkait kegiatan program kepada peserta dan pihak terkait.
  - c. Menyediakan platform komunikasi yang memudahkan interaksi antara peserta dan pengelola program.

- d. Mengelola media sosial dan situs web program untuk publikasi dan informasi.

9. Tim Pengawas

Tugas Pokok: Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program dan memastikan keberhasilan serta kualitas program tersebut.

Fungsi:

- a. Memantau dan mengawasi kegiatan selama program berlangsung.
- b. Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap pelaksanaan program.
- c. Memberikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan program di masa depan.
- d. Mengevaluasi kinerja peserta dan tim pengajar/mentor.

10. Tim Pelaksana Program:

Tugas Pokok: Menjalankan pelaksanaan program Laboratorium Kepemudaan.

Fungsi:

- a. Merancang dan menyusun rencana kegiatan program.
- b. Melaksanakan seleksi peserta program.
- c. Mengkoordinasikan kegiatan karya nyata peserta.
- d. Memberikan pembinaan dan pendampingan kepada peserta.
- e. Menyusun kurikulum dan materi pembelajaran.
- f. Mengelola anggaran dan pembiayaan program.
- g. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.

11. Tim Pengajar/Mentor:

Tugas Pokok: Memberikan pembinaan, pendampingan, dan transfer pengetahuan kepada peserta program.

Fungsi:

- a. Mengajar dan memberikan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum program.
- b. Mendampingi peserta dalam melaksanakan kegiatan karya nyata.
- c. Memberikan arahan, pemecahan masalah, dan peningkatan kompetensi kepada peserta.
- d. Mengembangkan potensi peserta di bidang kepemudaan, kepemimpinan, kewirausahaan, dan lain-lain.
- e. Menilai dan memberikan umpan balik terhadap perkembangan peserta.

12. Pembimbing Lapangan:

Tugas Pokok: Mendampingi dan membimbing peserta dalam pelaksanaan Kegiatan Karya Nyata serta memfasilitasi pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan karakter pemuda.

Fungsi:



1. Memberikan arahan dan bimbingan teknis kepada peserta dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Mendorong partisipasi aktif peserta dalam kegiatan Karya Nyata.
3. Memantau dan mengevaluasi kemajuan peserta serta memberikan umpan balik konstruktif.
4. Mengatasi kendala atau tantangan yang mungkin dihadapi peserta selama pelaksanaan kegiatan.
5. Membangun hubungan yang baik dengan peserta untuk membangun motivasi dan semangat dalam mencapai hasil yang diharapkan.

### 3.3 Koordinasi Pelaksanaan Program

Koordinasi dalam pelaksanaan program Laboratorium Kepemudaan sangat penting untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan program. Berikut ini beberapa uraian terkait koordinasi pelaksanaan program:

1. Koordinasi antara Ketua Pelaksana, Sekretaris Pelaksana, dan Bidang-bidang Pendukung:
  - a. Ketua Pelaksana bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan program dan memastikan setiap bidang mendapatkan dukungan yang diperlukan.
  - b. Sekretaris Pelaksana berperan dalam mendukung koordinasi secara administratif dan mengkomunikasikan informasi antara ketua pelaksana dan bidang-bidang pendukung.
  - c. Bidang-bidang pendukung, seperti Bidang Pendidikan dan Pelatihan, Pengembangan Karakter, Kewirausahaan Pemuda, Kesehatan dan Lingkungan, serta Informasi dan Komunikasi, perlu berkoordinasi secara teratur untuk mengintegrasikan kegiatan dan memastikan sinergi antara bidang-bidang tersebut.
2. Koordinasi dengan Tim Pengawas:
  - a. Ketua Pelaksana dan Sekretaris Pelaksana perlu berkoordinasi dengan Tim Pengawas untuk memastikan pengawasan yang efektif terhadap pelaksanaan program.
  - b. Tim Pengawas memberikan evaluasi dan rekomendasi yang berharga bagi perbaikan program serta memastikan program berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
3. Koordinasi dengan Tim Pelaksana dan Tim Pengajar/Mentor:
  - a. Ketua Pelaksana berperan dalam mengkoordinasikan kegiatan Tim Pelaksana dan Tim Pengajar/Mentor.
  - b. Tim Pelaksana bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan program secara langsung, sedangkan Tim Pengajar/Mentor memberikan pembelajaran, bimbingan, dan pendampingan kepada peserta.
  - c. Koordinasi yang baik antara Ketua Pelaksana, Tim Pelaksana, dan Tim Pengajar/Mentor penting untuk memastikan keselarasan kegiatan serta memberikan dukungan dan arahan yang diperlukan.

4. Koordinasi dengan Pihak Terkait Eksternal:
  - a. Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanah Laut sebagai Pembina Program perlu melakukan koordinasi dengan pihak terkait eksternal, seperti instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan mitra program lainnya.
  - b. Koordinasi dengan pihak terkait eksternal memungkinkan adanya sinergi, kerjasama, dan dukungan yang dapat memperkuat pelaksanaan program.

Dengan koordinasi yang baik antara semua pihak terkait, pelaksanaan Program Laboratorium Kepemudaan dapat berjalan secara terintegrasi, efektif, dan efisien. Koordinasi yang baik juga memastikan bahwa setiap bidang memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan program dan bekerja secara bersama-sama menuju pencapaian hasil yang diinginkan.

### 3.4 Pembiayaan

Pembiayaan program Laboratorium Kepemudaan dapat bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tanah Laut atau dari sumber lain yang sah.

Penggunaan anggaran harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan akuntabilitas. Pembiayaan yang digunakan harus mencakup kegiatan-kegiatan yang tercantum dalam program kerja Laboratorium Kepemudaan, seperti pengadaan bahan-bahan kegiatan, transportasi, akomodasi, honorarium tenaga pengajar, honorarium tim pengawas, honorarium tim pelaksana program, honorarium tim pengajar/mentor, honorarium tenaga ahli atau narasumber, dan belanja pendukung kegiatan lainnya.

Setiap pengeluaran dana harus disertai dengan dokumen pendukung yang lengkap, seperti surat permintaan pengadaan, surat penawaran harga, faktur, dan bukti-bukti pembayaran. Adanya laporan pertanggungjawaban penggunaan dana harus dilaporkan secara berkala kepada pihak yang berwenang.

## BAB IV PENYELENGGARAAN PROGRAM

### 4.1 Sosialisasi dan Dimensi

Program Laboratorium Kepemudaan perlu disosialisasikan dengan baik ke masyarakat khususnya pemuda, agar mereka dapat memahami tujuan dari program ini. Beberapa dimensi yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan program ini antara lain:

1. Dimensi Pendidikan: Program Laboratorium Kepemudaan dapat menjadi sarana pendidikan non formal bagi pemuda. Melalui kegiatan yang dilakukan, pemuda dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman baru yang bermanfaat bagi pengembangan diri mereka.
2. Dimensi Pengembangan Karakter: Program Laboratorium Kepemudaan juga dapat membantu pemuda untuk mengembangkan karakter yang positif seperti kemandirian, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan semangat kerjasama.
3. Dimensi Kewirausahaan Pemuda: Program Laboratorium Kepemudaan dapat memberikan kesempatan bagi pemuda untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam bidang kewirausahaan. Dengan mengembangkan keterampilan dan pemahaman tentang kewirausahaan, pemuda dapat menjadi lebih mandiri secara finansial.
4. Dimensi Kesehatan dan Lingkungan: Program Laboratorium Kepemudaan juga dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan pemuda pada pentingnya kesehatan dan lingkungan. Melalui kegiatan yang dilakukan, pemuda dapat memperoleh pemahaman tentang pentingnya menjaga kesehatan dan lingkungan untuk keberlangsungan hidup manusia.
5. Dimensi Informasi dan Komunikasi: Program Laboratorium Kepemudaan juga dapat membantu pemuda dalam mengembangkan keterampilan informasi dan komunikasi. Dalam era digital seperti sekarang ini, keterampilan ini sangat penting untuk dimiliki oleh pemuda agar dapat bersaing dalam dunia kerja yang semakin kompetitif.

Dalam penyelenggaraan program ini, semua dimensi perlu diperhatikan secara seimbang agar program dapat memberikan manfaat yang optimal bagi pemuda.

### 4.2 Penentuan Lokasi Pelaksanaan Program

Lokasi pelaksanaan program Laboratorium Kepemudaan, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

1. Aksesibilitas: Lokasi yang mudah dijangkau oleh peserta dan fasilitator, baik dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.
2. Fasilitas: Lokasi yang memiliki fasilitas yang memadai seperti ruang belajar, ruang makan, tempat tidur, toilet, air bersih, serta ruang untuk kegiatan lapangan seperti olahraga dan seni.

3. Lingkungan: Lokasi yang bersih, sehat, dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Hindari lokasi yang berada di dekat pemukiman atau fasilitas industri yang berpotensi mengganggu kesehatan dan kenyamanan peserta dan fasilitator.

4. Keamanan: Lokasi yang aman dari gangguan dan ancaman keamanan seperti pencurian, kekerasan, atau bencana alam.

Hal ini juga perlu disosialisasikan kepada peserta dan fasilitator agar mereka memahami lokasi yang akan menjadi tempat belajar dan beraktivitas selama program berlangsung.

#### 4.3 Pemilihan Peserta

Pemilihan peserta program Laboratorium Kepemudaan dilakukan dengan cara mengajukan surat permohonan yang ditujukan kepada Bupati Cq. Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanah Laut.

Adapun persyaratan untuk menjadi peserta program Laboratorium Kepemudaan antara lain:

1. Warga negara Indonesia yang memiliki KTP dan berdomisili di Kabupaten Tanah Laut.
2. Berusia antara 17-25 tahun pada saat pendaftaran.
3. Diutamakan telah menyelesaikan pendidikan minimal SMA/SMK atau sederajat.
4. Mampu mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang diselenggarakan dalam program Laboratorium Kepemudaan.
5. Tidak sedang dalam proses hukum atau pernah dihukum karena melakukan tindak pidana.
6. Bersedia mengikuti aturan dan tata tertib yang berlaku selama program berlangsung.
7. Berkomitmen melaksanakan program yang telah disepakati bersama.

Setelah mengajukan surat permohonan, para calon peserta akan menjalani serangkaian seleksi yang meliputi tes tulis, wawancara, dan observasi untuk menentukan kelayakan peserta. Jumlah peserta yang akan dipilih sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanah Laut.

#### 4.4 Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) merupakan salah satu komponen penting dalam pelaksanaan Program Laboratorium Kepemudaan. Diklat bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta dalam berbagai aspek kepemudaan. Berikut adalah uraian terkait Diklat dalam pelaksanaan program:

1. Diklat Offline:
  - a. Diklat offline dilaksanakan pada tahap awal program, di mana peserta mengikuti serangkaian pelatihan secara langsung di tempat yang telah ditentukan.
  - b. Diklat offline ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang aspek-aspek kepemudaan, seperti wawasan kebangsaan, pendidikan karakter,

- kewirausahaan pemuda, informasi dan komunikasi, public speaking, agama, sosial dan budaya, inovasi teknologi, pangan, pengelolaan sumber daya alam, lingkungan, pariwisata, kecakapan digital, bahasa asing, dan kelembagaan.
- c. Selama diklat offline, peserta akan terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, simulasi, permainan peran, dan latihan praktis.
  - d. Diklat offline dilaksanakan sesuai Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang berlaku. Materi yang belum tersampaikan dalam diklat offline akan didapatkan saat mengikuti diklat online.
2. Diklat Online saat Penempatan di Lokasi Penugasan:
- a. Setelah tahap pertama diklat offline, peserta akan ditempatkan di lokasi penugasan yang telah ditentukan.
  - b. Diklat online dilaksanakan pada tahap ini, di mana peserta akan melanjutkan proses pembelajaran secara daring.
  - c. Diklat online berfokus pada penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam kegiatan nyata di lokasi penugasan.
  - d. Peserta akan mendapatkan bimbingan dan pendampingan dari tim pengajar/mentor secara virtual, melalui platform online atau komunikasi jarak jauh lainnya.
3. Tugas-Tugas Wajib dalam Diklat:
- Dalam pelaksanaan diklat, peserta akan diberikan tugas-tugas wajib yang harus diselesaikan.
- a. Tugas-tugas ini berkaitan erat dengan program yang telah dibuat oleh peserta dan disepakati oleh tim pengajar/mentor, tim pengawas, dan tim pelaksana.
  - b. Tugas-tugas tersebut dirancang untuk menguji pemahaman dan penerapan peserta terhadap materi diklat serta sebagai bentuk komitmen peserta dalam menjalankan program Laboratorium Kepemudaan.

Dengan menggabungkan diklat offline dan online serta melibatkan peserta dalam tugas-tugas wajib, program Laboratorium Kepemudaan dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang komprehensif dan memungkinkan peserta untuk mengembangkan potensi mereka dalam berbagai aspek kepemudaan.

Penjelasan terkait dengan "kurikulum belajar" dalam pendidikan dan pelatihan Program Laboratorium Kepemudaan adalah rencana pembelajaran yang meliputi beragam materi dan aktivitas yang disusun oleh tim pengajar/mentor. Kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta program. Kurikulum belajar disesuaikan dengan tujuan program dan kebutuhan peserta, serta melibatkan metode pengajaran interaktif dan partisipatif. Dalam kurikulum, terdapat berbagai bidang pembelajaran seperti wawasan kebangsaan, kepemimpinan, kewirausahaan pemuda, informasi dan komunikasi, serta bidang lainnya yang relevan. Kurikulum

belajar diterapkan secara konsisten dan dinilai untuk memastikan efektivitas dan kesesuaian dalam mencapai hasil yang diharapkan.

Pendidikan dan pelatihan ini disusun secara terstruktur dan komprehensif guna memastikan peserta Laboratorium Kepemudaan mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang relevan dan bermanfaat bagi pengembangan diri dan masa depan mereka.

#### 4.5 Pendidikan dan Pelatihan Bertahap (Diklat Online)

Pendidikan dan pelatihan bertahap (diklat online) yang dilakukan secara daring merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam program Laboratorium Kepemudaan.

Berikut adalah penjelasan mengenai Pendidikan dan Pelatihan Bertahap dalam Laboratorium Kepemudaan yang dilakukan secara daring:

1. Persiapan Diklat

Sebelum dimulainya Diklat, panitia harus mempersiapkan berbagai hal, seperti materi, penyusunan jadwal, teknis pelaksanaan, dan media belajar.

2. Tahap Persiapan

Tahap Persiapan meliputi memberikan informasi mengenai Diklat, tujuan, target, dan hasil yang diharapkan.

3. Tahap Pra-Diklat

Tahap Pra-Diklat dilakukan untuk mempersiapkan peserta Diklat sebelum Diklat dimulai. Pada tahap ini, peserta akan mendapatkan modul dan tugas pra-Diklat yang harus dikerjakan sebelum Diklat dimulai.

4. Tahap Diklat

Tahap Diklat dilakukan secara daring melalui platform video conference dan e-learning. Pada tahap ini, peserta akan mendapatkan materi Diklat yang terdiri dari berbagai bidang seperti Wawasan Kebangsaan; Kepemimpinan; Pendidikan karakter; Kewirausahaan Pemuda; Informasi dan Komunikasi; Public Speaking; Agama dan Sosial; Seni dan Budaya; Inovasi Teknologi; Pangan (pertanian, peternakan, perkebunan, dan perikanan); Pengelolaan Sumber Daya Alam, Lingkungan dan Pariwisata; Pendidikan; Kecakapan Digital; Bahasa Asing; Kelembagaan; dan Pengembangan Diri. Peserta akan melakukan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi bersama trainer atau pemateri.

5. Tahap Pasca-Diklat

Tahap Pasca-Diklat dilakukan setelah Diklat selesai dilaksanakan. Pada tahap ini, peserta akan diberikan tugas untuk melakukan refleksi dan evaluasi diri terhadap hasil Diklat yang telah diterima. Peserta juga akan diminta untuk membuat rencana tindak lanjut setelah mengikuti Diklat.

Dalam pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Bertahap secara daring, panitia harus memastikan jaringan internet dan teknologi yang digunakan berjalan dengan baik agar tidak mengganggu

jalannya Diklat. Panitia juga harus memonitor peserta agar dapat memberikan bantuan dan dukungan jika diperlukan.

#### 4.6 Pemuda Berkarakter

Sebelum melaksanakan penugasan selanjutnya peserta dinobatkan sebagai “Pemuda Berkarakter” yang didefinisikan sebagai pemuda yang memiliki kualitas kepribadian yang kuat dan nilai-nilai positif yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan tindakannya. Berdasarkan keterangan-keterangan ini, Pemuda Berkarakter dalam konteks kegiatan Laboratorium Kepemudaan adalah pemuda yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Pemuda yang Maju: Memiliki potensi yang berkembang secara holistik, baik secara intelektual, emosional, maupun sosial. Mereka terus berupaya meningkatkan diri dan mencapai prestasi yang optimal dalam berbagai bidang kehidupan.
2. Pemuda yang Mandiri: Mampu mengambil tanggung jawab atas dirinya sendiri, memiliki inisiatif, dan mampu mengambil keputusan yang tepat. Mereka memiliki kemampuan untuk mengatur waktu, mengelola sumber daya, dan mencapai tujuan secara mandiri.
3. Pemuda yang Berdaya saing: Memiliki kualitas dan keterampilan yang kompetitif dalam menghadapi tantangan global. Mereka mampu beradaptasi dengan perubahan, memiliki kemampuan berinovasi, dan memiliki sikap yang proaktif dalam mencapai keberhasilan dalam berbagai bidang.

Pemuda Berkarakter juga mencakup aspek-nilai yang positif seperti integritas, tanggung jawab, kerja sama, disiplin, kejujuran, dan kepedulian sosial. Mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang kebangsaan, menghormati perbedaan, dan mampu berkontribusi dalam pembangunan masyarakat dan bangsa.

#### 4.7 Bentuk Penugasan dan Kegiatan

Penugasan dan kegiatan dalam program Laboratorium Kepemudaan dilakukan secara berjenjang dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan. Pada tahap ini, dilakukan berbagai persiapan seperti penyusunan materi, penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan, pemilihan narasumber, serta penyusunan anggaran kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan
 

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan kegiatan Laboratorium Kepemudaan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

  - a. Orientasi
 

Orientasi merupakan kegiatan pengenalan dan pembekalan bagi peserta Laboratorium Kepemudaan tentang program, visi dan misi program, serta harapan yang dicapai dari kegiatan tersebut.

- b. Kegiatan Pengembangan Diri  
Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta dalam bidang kepemudaan, seperti kegiatan pemuda, kepemimpinan, kewirausahaan, dan kreativitas, pengelolaan sumber daya, inovasi teknologi, agama, seni, budaya, kearifan lokal, dan lain-lain.
- c. Kegiatan Karya Nyata  
Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh peserta dalam bidang kepemudaan. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada peserta dalam menerapkan konsep dan keterampilan yang mereka pelajari selama mengikuti program. Berikut ini beberapa kegiatan Karya Nyata yang dapat dilakukan:
- 1) Proyek Pemuda Mandiri: Peserta dapat mengembangkan dan melaksanakan proyek kepemudaan yang berfokus pada pengembangan kemandirian dan kreativitas. Misalnya, mereka dapat mengorganisir kegiatan kewirausahaan seperti pameran usaha pemuda, pelatihan kewirausahaan, atau pembuatan produk inovatif.
  - 2) Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya: Peserta dapat terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam, lingkungan, atau pariwisata. Misalnya, mereka dapat melakukan penanaman pohon, kegiatan pembersihan lingkungan, atau pengembangan destinasi pariwisata yang berkelanjutan.
  - 3) Kreativitas dan Seni: Peserta dapat mengorganisir acara seni dan budaya untuk menggali dan mempromosikan bakat seni dan budaya di daerah mereka. Misalnya, mereka dapat mengadakan pertunjukan seni, lomba musik atau tari, atau pameran seni rupa.
  - 4) Kegiatan Kemanusiaan dan Sosial: Peserta dapat terlibat dalam kegiatan kemanusiaan dan sosial untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Misalnya, mereka dapat mengadakan penggalangan dana untuk membantu korban bencana, melakukan kunjungan ke panti asuhan atau rumah sakit, atau menyelenggarakan kegiatan sosial di komunitas sekitar.
  - 5) Program Pendidikan dan Penyuluhan: Peserta dapat menyelenggarakan program pendidikan dan penyuluhan untuk masyarakat, khususnya pemuda. Misalnya, mereka dapat mengadakan workshop atau pelatihan mengenai kecakapan digital, kewirausahaan, atau pengetahuan tentang lingkungan.
  - 6) Program Inovasi Teknologi: Peserta dapat mengembangkan proyek inovasi teknologi yang berfokus pada solusi untuk masalah sosial atau lingkungan. Misalnya, mereka dapat



merancang aplikasi mobile untuk memfasilitasi akses informasi atau mempromosikan gaya hidup berkelanjutan.

- 7) Program Kearifan Lokal: Peserta dapat mempelajari dan mempromosikan kearifan lokal melalui kegiatan seperti workshop, pertunjukan, atau pameran. Misalnya, mereka dapat mengadakan kegiatan mempelajari dan mempraktikkan seni tradisional, adat istiadat, atau kerajinan lokal.
- 8) Kegiatan Religi dan Kebudayaan: Peserta dapat terlibat dalam kegiatan keagamaan dan kebudayaan yang memperkaya pemahaman mereka tentang nilai-nilai keagamaan, adat istiadat, dan tradisi lokal. Misalnya, mereka dapat mengadakan kegiatan pengenalan agama, seminar keagamaan, atau perayaan hari besar keagamaan.
- 9) Program Kesehatan dan Gizi: Peserta dapat mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan promosi kesehatan dan gizi di masyarakat. Misalnya, mereka dapat mengadakan kampanye tentang pentingnya pola makan sehat, kegiatan olahraga, atau penyuluhan tentang penyakit tertentu.
- 10) Program Kelestarian Lingkungan: Peserta dapat terlibat dalam kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan, seperti penanaman pohon, rehabilitasi hutan, atau pengelolaan sampah. Misalnya, mereka dapat mengorganisir kegiatan bersih-bersih lingkungan, mengadakan kampanye pengurangan penggunaan plastik, atau melibatkan masyarakat dalam program daur ulang.

Kegiatan Karya Nyata ini merupakan implementasi nyata dari peningkatan potensi dan keterampilan peserta dalam berbagai bidang kepemudaan. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi bukti konkret dari kemajuan peserta dalam mengembangkan potensi dan keterampilan kepemudaan mereka. Dalam pelaksanaannya, penting untuk melibatkan peserta secara aktif dan memberikan dukungan yang memadai untuk keberhasilan kegiatan. Selain itu, monitoring dan evaluasi perlu dilakukan untuk memastikan pencapaian tujuan dan dampak positif yang diharapkan.

Kegiatan Karya Nyata merupakan implementasi kegiatan Pemuda Berkarakter sebagai Peserta Program Laboratorium Kepemudaan setelah penempatan dan penugasan. Kegiatan Karya Nyata harus memenuhi prosedur sebagai berikut:

- 1) Setelah penempatan dan penugasan, peserta program akan melakukan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.
- 2) Selama kegiatan, peserta program wajib menjalankan seluruh program yang telah ditentukan, mengikuti arahan dari pembimbing lapangan, dan mematuhi segala peraturan yang berlaku.

- 3) Selama pelaksanaan kegiatan, peserta program akan mendapat bimbingan dan supervisi dari pembimbing lapangan.
- 4) Jika terdapat kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh peserta program selama pelaksanaan kegiatan, peserta program wajib segera melaporkannya kepada pembimbing lapangan.
- 5) Setiap bulan, peserta program wajib mengirimkan laporan kegiatan kepada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanah Laut melalui pembimbing lapangan.
- 6) Dalam pelaksanaan kegiatan, peserta program dapat mengembangkan inovasi dan kreativitasnya untuk meningkatkan kualitas kegiatan yang dilakukan.
- 7) Dalam pelaksanaan kegiatan, peserta program wajib menjaga nama baik Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanah Laut serta masyarakat di sekitar lokasi penempatan.
- 8) Dalam pelaksanaan kegiatan, peserta program wajib mematuhi protokol kesehatan yang berlaku untuk mencegah penyebaran COVID-19.
- 9) Dalam pelaksanaan kegiatan, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanah Laut berhak untuk melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program yang telah dilaksanakan.
- 10) Pihak penyelenggara akan memberikan penghargaan kepada Peserta Program Laboratorium Kepemudaan yang berhasil menyelesaikan seluruh kegiatan dengan baik dan memenuhi persyaratan yang ditentukan.

### 3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan oleh Tim Evaluasi sebagai pertanggungjawaban dan laporan pelaksanaan kegiatan Laboratorium Kepemudaan kepada Pelaksana Kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan telah mencapai tujuan yang ditetapkan dan mengevaluasi kinerja pelaksanaan kegiatan serta rekomendasi untuk perbaikan kegiatan di masa yang akan datang.

Tahap Evaluasi merupakan tahap penting dalam pelaksanaan program Laboratorium Kepemudaan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan dan dampak kegiatan serta untuk mengevaluasi sejauh mana peserta telah mengembangkan potensi dan keterampilan mereka dalam bidang kepemudaan.

Dalam Tahap Evaluasi, beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Evaluasi: Tujuan evaluasi berkaitan dengan pemahaman peserta terhadap konsep dan keterampilan yang dipelajari, peningkatan kemampuan kepemimpinan, kontribusi

mereka terhadap proyek karya nyata, atau dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat.

- b. Indikator Evaluasi: Indikator evaluasi ditentukan untuk mengukur pencapaian tujuan. Indikator evaluasi dapat berupa angka, persentase, atau kriteria kualitatif lainnya. Indikator evaluasi meliputi penilaian peserta terhadap pemahaman mereka terhadap konsep kepemudaan, tingkat partisipasi dalam kegiatan karya nyata, atau dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat setempat.
- c. Metode Evaluasi: Metode evaluasi dapat berupa wawancara, kuesioner, observasi langsung, atau analisis dokumen. Metode evaluasi harus didasarkan pada tujuan evaluasi dan ketersediaan sumber daya yang ada.
- d. Pengumpulan Data: Melakukan pengumpulan data sesuai dengan metode evaluasi yang telah ditentukan. Data dapat dikumpulkan dari peserta, fasilitator, masyarakat, atau pihak terkait lainnya. Penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid, akurat, dan representatif.
- e. Analisis Data: Menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan dampak kegiatan. Analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik statistik, pemetaan, atau analisis kualitatif tergantung pada jenis data yang diperoleh.
- f. Interpretasi Hasil: Menginterpretasikan hasil evaluasi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang keberhasilan dan kekurangan kegiatan. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program serta memberikan masukan untuk perbaikan ke depan.
- g. Pelaporan Evaluasi: Menyusun laporan evaluasi yang komprehensif yang mencakup temuan, kesimpulan, dan rekomendasi. Laporan evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan perbaikan program.

Tahap Evaluasi ini penting untuk memastikan kesesuaian program dengan tujuan yang telah ditetapkan, memperbaiki kelemahan yang ada, dan meningkatkan kualitas program secara keseluruhan. Dengan evaluasi yang sistematis dan terstruktur, program Laboratorium Kepemudaan dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar kepada peserta dan masyarakat.

#### 4.8 Pengendalian Program

Pengendalian program laboratorium kepemudaan dilakukan secara terus-menerus oleh panitia penyelenggara dengan melibatkan semua pihak yang terkait. Beberapa hal yang dilakukan dalam pengendalian program antara lain:

1. Evaluasi kegiatan: Evaluasi dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan untuk mengevaluasi sejauh mana program tersebut telah tercapai

dan mengevaluasi kelemahan-kelemahan yang terjadi selama program berlangsung. Evaluasi dilakukan oleh tim evaluasi yang terdiri dari pihak yang independen dan tidak terkait langsung dengan program.

2. Monitoring kegiatan: Monitoring kegiatan dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana dan tidak ada hambatan yang menghalangi pelaksanaan program.
3. Pelaporan: Pelaporan dilakukan secara berkala kepada pimpinan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanah Laut. Pelaporan ini berisi tentang perkembangan program, kendala-kendala yang dihadapi, dan rekomendasi untuk perbaikan program.
4. Perbaikan program: Hasil evaluasi dan pelaporan digunakan untuk melakukan perbaikan program, baik dalam hal penyusunan materi maupun dalam hal pelaksanaan kegiatan.
5. Koordinasi: Koordinasi dilakukan secara intensif dengan semua pihak yang terlibat dalam program untuk memastikan keberhasilan program dan untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul selama pelaksanaan program.

#### 4.9 Penilaian Kinerja “Pemuda Berkarakter”

##### 4.9.1 Tujuan

Penilaian kinerja “Pemuda Berkarakter” bertujuan untuk mengukur sejauh mana pencapaian peserta program Laboratorium Kepemudaan dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang telah dipelajari selama program berlangsung.

##### 4.9.2 Sasaran

Sasaran dari penilaian kinerja “Pemuda Berkarakter” adalah seluruh peserta program Laboratorium Kepemudaan.

##### 4.9.3 Indikator Penilaian

Indikator penilaian kinerja “Pemuda Berkarakter” meliputi:

1. Kehadiran dan partisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh peserta program.
2. Kemampuan peserta dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan.
3. Kemampuan peserta dalam menunjukkan sikap yang baik, sopan, dan santun dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.
4. Kemampuan peserta dalam mengembangkan ide dan kreativitas untuk kepentingan masyarakat.
5. Kemampuan peserta dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memperluas wawasan dan pengetahuan.
6. Kemampuan peserta dalam mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan baik.
7. Kemampuan peserta dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan hasil yang memuaskan.

Hasil penilaian kinerja peserta akan menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program ke depan. Selain itu, peserta yang menunjukkan kinerja yang baik akan mendapatkan penghargaan dan apresiasi dari tim pelaksana program.

#### 4.9.4 Metode Penilaian

Metode penilaian kinerja “Pemuda Berkarakter” dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

1. Pengamatan langsung oleh mentor atau pembimbing selama program berlangsung;
2. Penilaian tugas individu atau kelompok yang diberikan selama program berlangsung;
3. Penilaian diri oleh peserta program;
4. Evaluasi akhir program oleh mentor atau pembimbing.

#### 4.9.5 Pengolahan dan Analisis Data

Data penilaian kinerja “Pemuda Berkarakter” akan diolah dan dianalisis oleh tim pelaksana program Laboratorium Kepemudaan. Data yang telah diolah dan dianalisis akan menjadi dasar untuk menentukan peserta yang akan menerima penghargaan program Laboratorium Kepemudaan.

### 4.10 Penghargaan dan Sanksi

#### 4.10.1 Penghargaan

Peserta yang telah melaksanakan tugas sebagai Pemuda Berkarakter dalam program Laboratorium Kepemudaan akan mendapatkan penghargaan dari pemerintah daerah. Pemberian penghargaan sebagai motivasi dan apresiasi kepada peserta program “Laboratorium Kepemudaan” yang berhasil menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pemberian penghargaan ditentukan berdasarkan hasil penilaian kinerja yang telah dilakukan.

Bentuk penghargaan yang diberikan dapat berupa:

- a. Piagam/sertifikat;
- b. Beasiswa;
- c. Pekerjaan; dan
- d. Uang pembinaan (permodalan).

#### 4.10.2 Sanksi

Sanksi diberikan kepada peserta program Laboratorium Kepemudaan yang melanggar peraturan yang berlaku atau tidak menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Sanksi yang diberikan berupa:

1. peringatan lisan atau tertulis;
2. pembekuan keikutsertaan peserta dalam program Laboratorium Kepemudaan
3. penghentian keikutsertaan peserta dalam program Laboratorium Kepemudaan.

Sanksi ditetapkan oleh pelaksana program Laboratorium Kepemudaan dan disetujui oleh Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanah Laut. Peserta yang mendapatkan sanksi tidak berhak mendapatkan penghargaan.

#### 4.10.3 Proses Penegakan Sanksi

Proses penegakan sanksi akan dilakukan oleh tim pelaksana program yang ditunjuk. Proses tersebut akan melibatkan berbagai pihak terkait, seperti tim pelaksana program, tim pengajar/mentor, tim evaluasi, dan tim pengawas.

Setiap sanksi yang diberikan harus dilakukan dengan penuh pertimbangan dan didasarkan pada fakta yang ada. Peserta yang dikenai sanksi berhak atas proses klarifikasi dan bantahan.

#### 4.11 Pelaporan

Pelaporan pelaksanaan program Laboratorium Kepemudaan dilakukan oleh Pelaksana Program Laboratorium Kepemudaan kepada Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanah Laut secara berkala setiap bulannya. Pelaporan program Laboratorium Kepemudaan tersebut berisi tentang hasil evaluasi program dan kegiatan yang telah dilaksanakan serta perkembangan dan hasil kinerja "Pemuda Berkarakter" sebagai peserta program.

Selain itu, Pelaksana Laboratorium Kepemudaan juga harus membuat laporan akhir program setiap akhir tahun kegiatan. Laporan akhir program tersebut berisi tentang hasil evaluasi program dan kegiatan selama satu tahun serta perkembangan dan hasil kinerja "Pemuda Berkarakter" selama mengikuti program Laboratorium Kepemudaan.

Laporan akhir program ini harus dipresentasikan dan dipublikasikan kepada semua pihak terkait, termasuk peserta program, dan masyarakat luas. Dalam laporan akhir program juga harus terdapat rekomendasi untuk perbaikan program di masa mendatang.

#### 4.12 Pengaduan

Peserta program Laboratorium Kepemudaan yang merasa dirugikan atau tidak puas dengan layanan yang diberikan dapat mengajukan pengaduan ke pelaksana program. Prosedur pengaduan sebagai berikut:

1. Pengaduan tersebut dilakukan secara tertulis dan disertai dengan alasan dan bukti-bukti yang cukup.
2. Pelaksana program wajib menanggapi dan menyelesaikan pengaduan tersebut dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah diterimanya pengaduan.
3. Apabila pengaduan tidak dapat diselesaikan oleh pelaksana program, pengaduan tersebut dapat diajukan kepada Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanah Laut untuk ditindaklanjuti.

#### 4.13 Pembentukan Kelembagaan “Pemuda Berkarakter”

1. Setelah menyelesaikan program Laboratorium Kepemudaan, para peserta diharapkan membentuk kelembagaan Pemuda Berkarakter di masing-masing desa atau kecamatan atau di tingkat kabupaten.
2. Kelembagaan Pemuda Berkarakter dapat berbentuk organisasi kepemudaan yang memiliki visi dan misi yang sama dengan program Laboratorium Kepemudaan, yaitu menciptakan pemuda-pemudi berkarakter dan memiliki komitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan daerah.
3. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanah Laut akan memberikan bimbingan dan pendampingan dalam pembentukan kelembagaan Pemuda Berkarakter, termasuk dalam penyusunan AD/ART dan pengurus kelembagaan.
4. Kelembagaan Pemuda Berkarakter diharapkan dapat berperan aktif dalam pembangunan daerah, terutama dalam mengembangkan potensi pemuda-pemudi yang ada di desa/kelurahan.
5. Kelembagaan Pemuda Berkarakter juga diharapkan dapat menjadi mitra strategis Pemerintah Kabupaten Tanah Laut dalam menyusun kebijakan pembangunan daerah yang berorientasi pada pemuda-pemudi berkarakter.

#### 4.14 Lain-lain

##### 4.14.1 Anggaran dan Keuangan

Pelaksanaan Program Laboratorium Kepemudaan harus memperhatikan anggaran dan keuangan yang tersedia. Oleh karena itu, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanah Laut harus membuat rencana anggaran yang jelas dan detail untuk kegiatan ini.

##### 4.14.2 Pengembangan Materi dan Metode Pelatihan

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanah Laut harus melakukan pengembangan materi dan metode pelatihan yang efektif dan menarik bagi peserta. Hal ini bertujuan agar peserta dapat memperoleh manfaat yang maksimal dari program ini.

##### 4.14.3 Kerjasama dengan Pihak Terkait

Dalam melaksanakan Program Laboratorium Kepemudaan, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanah Laut perlu menjalin kerjasama dengan pihak terkait, seperti kecamatan, desa, organisasi kepemudaan, dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Program Laboratorium Kepemudaan Kabupaten Tanah Laut merupakan program unggulan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanah Laut dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia pemuda. Program ini telah memberikan banyak manfaat bagi peserta, di antaranya peningkatan kemampuan kepemimpinan, kemampuan berorganisasi, dan kemampuan berkomunikasi.

Berdasarkan informasi yang disampaikan sebelumnya, Program Laboratorium Kepemudaan yang dijalankan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanah Laut memiliki tujuan yang jelas untuk menciptakan Pemuda Berkarakter yang maju, mandiri, dan berdaya saing. Program ini mencakup berbagai bidang, seperti pendidikan dan pelatihan, pengembangan karakter, kewirausahaan pemuda, kesehatan dan lingkungan, serta informasi dan komunikasi. Melalui strategi pendekatan yang terencana, koordinasi yang baik, dan pembiayaan yang memadai, diharapkan program ini dapat berhasil.

### 5.2 Saran Perbaikan Program

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program, beberapa saran perbaikan dapat dilakukan, di antaranya:

1. Pemilihan peserta sebaiknya dilakukan dengan lebih selektif, sehingga hanya peserta yang memiliki komitmen dan motivasi yang tinggi yang dapat mengikuti program ini.
2. Pengembangan kelembagaan “Pemuda Berkarakter” sebaiknya lebih ditingkatkan agar keberlangsungan program dapat lebih terjamin.
3. Perlu adanya evaluasi dan pembaruan kurikulum diklat secara berkala agar sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.
4. Pentingnya peningkatan sinergi antara bidang-bidang yang terlibat dalam program untuk memastikan keselarasan dan koordinasi yang efektif.
5. Peningkatan aksesibilitas dan pemerataan program ke seluruh wilayah Kabupaten Tanah Laut agar lebih inklusif.

### 5.3 Rencana Tindak Lanjut

1. Meningkatkan seleksi peserta dengan meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait yang dapat memberikan rekomendasi peserta yang berkualitas dan berkomitmen tinggi.
2. Mengembangkan kelembagaan “Pemuda Berkarakter” dengan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak terkait dan memberikan dukungan finansial dan teknis agar kelembagaan dapat berjalan dengan baik.
3. Melakukan evaluasi dan pembaruan kurikulum diklat secara berkala sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi.
4. Meningkatkan kerja sama dengan instansi terkait dan pihak-pihak terkait untuk mendukung pelaksanaan program.



5. Memperkuat mekanisme pemantauan dan evaluasi untuk memastikan pencapaian tujuan program dan mendeteksi potensi perbaikan.

Dengan melakukan langkah-langkah perbaikan dan tindak lanjut yang tepat, diharapkan Program Laboratorium Kepemudaan dapat berjalan dengan lebih baik dan mencapai hasil yang maksimal dalam membentuk Pemuda Berkarakter yang berkualitas di Kabupaten Tanah Laut.

BUPATI TANAH LAUT,

Ttd

H. SUKAMTA